

PENYULUHAN TENTANG TATA CARA PEMOTONGAN ATAU PEMUNGUTAN PAJAK PADA SMP PRIMBANA MEDAN

Marupa Siregar^{1*}, Eva Margareth Sarah²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: marupasiregar17@gmail.com

Abstrak

Penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak pada SMP Primbana Medan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya perpajakan dan tata cara yang benar dalam melakukan pemotongan atau pemungutan pajak. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai perpajakan sebagai kontribusi bagi pembangunan negara. Penyuluhan akan memberikan pengenalan tentang jenis-jenis pajak yang berlaku dan bagaimana pajak berperan dalam pembangunan masyarakat dan negara. Kegiatan ini membahas tata cara pemotongan atau pemungutan pajak dengan menyajikan langkah-langkah dan prosedur yang harus diikuti secara benar. Melalui penyuluhan ini, diharapkan siswa SMP Primbana Medan dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam pembayaran pajak serta pentingnya melaksanakan pemotongan atau pemungutan pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perpajakan sehingga mereka menjadi warga negara yang patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dengan meningkatnya kesadaran siswa mengenai tata cara pemotongan atau pemungutan pajak, diharapkan kontribusi positif dapat diberikan pada penerimaan negara dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: **penyuluhan, pemungutan pajak**

Abstract

The Counseling on the Procedures of Tax Deduction or Collection at SMP Primbana Medan is an activity aimed at providing students with an understanding of the importance of taxation and the correct procedures for tax deduction or collection. The counseling aims to enhance students' understanding of taxation as a contribution to the nation's development. It introduces the various types of taxes in effect and how taxes play a role in the development of society and the country. The activity discusses the procedures of tax deduction or collection by presenting the correct steps and procedures that should be followed. Through this counseling, it is expected that students of SMP Primbana Medan will comprehend their roles and responsibilities in tax payments and the significance of conducting tax deduction or collection in accordance with the prevailing tax regulations. The counseling is expected to enhance students' understanding of taxation, leading them to become law-abiding citizens in fulfilling their tax obligations. By raising students' awareness of the procedures of tax deduction or collection, it is hoped that a positive contribution can be made to the nation's revenue and the overall development of society.

Keywords: counseling, tax collection

PENDAHULUAN

Pajak memegang peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara dan pelayanan publik. Memahami tata cara yang benar dalam pemotongan atau pemungutan pajak merupakan hal yang sangat penting bagi individu maupun institusi. Pendahuluan ini memberikan gambaran tentang penyuluhan mendatang mengenai tata cara pemotongan atau pemungutan pajak yang akan diadakan di SMP Primbana Medan.

ANALISIS SITUASIONAL

Situasi penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak di SMP Primbana Medan perlu dianalisis untuk memahami kondisi dan faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan kegiatan penyuluhan. Berikut adalah analisis situasional yang dapat dilakukan: (1) Pemahaman Siswa tentang Pajak; (2) Kebutuhan Pemahaman; (3) Dukungan dari Sekolah; (4) Kondisi Sarana dan Prasarana; (5) Keterlibatan Pihak Eksternal; (6) Motivasi Peserta; (7) Evaluasi Metode Pembelajaran; (8) Pengukuran Keberhasilan; (9) Penyesuaian Materi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak pada SMP Primbana Medan dilakukan dengan berbagai pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan: (1) Presentasi dan Ceramah; (2) Diskusi Kelompok; (3) Studi Kasus; (4) Permainan Peran; (5) Penggunaan Multimedia; (6) Kegiatan Praktis; (7) Tanya Jawab; (8) Penggunaan Materi Visual.

Penggunaan kombinasi berbagai metode tersebut dapat memastikan penyuluhan menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak. Selain itu, pendekatan partisipatif juga dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan kontribusi positif dalam kegiatan penyuluhan.

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak pada SMP Primbana Medan dapat diukur berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut adalah beberapa hasil yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Pajak
2. Kesadaran akan Kewajiban Perpajakan
3. Peningkatan Kemampuan Pemotongan atau Pemungutan Pajak
4. Partisipasi Aktif dalam Diskusi
5. Penggunaan Studi Kasus dalam Penerapan Pajak
6. Penyuluhan yang Menarik dan Efektif
7. Peningkatan Sikap Positif terhadap Pajak

8. Pengukuran Tingkat Kepuasan Siswa

9. Dukungan dari Pihak Sekolah

Dengan mencapai hasil-hasil di atas, kegiatan penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak di SMP Primbana Medan dianggap berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan ini akan membantu siswa menjadi lebih berpengetahuan tentang perpajakan dan lebih siap dalam memenuhi kewajiban perpajakan di masa depan.

PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang Tata Cara Pemotongan atau Pemungutan Pajak pada SMP Primbana Medan merupakan tahap yang penting untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan penyuluhan dan memahami dampaknya pada peserta, serta mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan di masa depan. Berikut beberapa poin pembahasan yang dapat dilakukan setelah kegiatan penyuluhan:

1. Evaluasi Tujuan: Melakukan evaluasi terhadap tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk penyuluhan.
2. Analisis Partisipasi: Menganalisis tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan penyuluhan.
3. Feedback dari Peserta: Mengumpulkan umpan balik dari peserta penyuluhan, baik itu dari siswa maupun dari pihak sekolah.
4. Penerapan Studi Kasus: Melihat sejauh mana siswa dapat menerapkan pemahaman mereka tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak dalam studi kasus yang telah diberikan.
5. Perbaikan Materi dan Metode: Berdasarkan hasil evaluasi, mengidentifikasi area-area perbaikan dalam materi penyuluhan dan metode pembelajaran yang digunakan.
6. Relevansi Materi: Mengevaluasi relevansi materi penyuluhan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal SMP Primbana Medan.
7. Dampak pada Sikap dan Perilaku: Mengevaluasi sejauh mana penyuluhan ini berhasil mengubah sikap dan perilaku siswa terkait pajak.
8. Efektivitas Presentasi: Mengevaluasi efektivitas presentasi dan materi visual yang digunakan dalam penyuluhan.
9. Manfaat bagi Sekolah: Menilai manfaat kegiatan penyuluhan ini bagi sekolah dan apakah sekolah dapat mendukung kegiatan serupa di masa depan.

Hasil dari pembahasan ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas kegiatan penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak pada SMP Primbana

Medan di masa mendatang. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, penyuluhan ini dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak pada SMP Primbana Medan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman: Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang perpajakan, termasuk jenis-jenis pajak, peran dan pentingnya pajak dalam pembangunan negara, serta tata cara pemotongan atau pemungutan pajak.
2. Kesadaran Kewajiban Perpajakan: Siswa menjadi lebih sadar akan kewajiban mereka sebagai warga negara untuk membayar pajak dengan benar dan tepat waktu.
3. Partisipasi Aktif: Siswa berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab, menunjukkan minat yang tinggi dan antusiasme dalam memahami materi penyuluhan.
4. Aplikasi Studi Kasus: Siswa mampu menerapkan pemahaman mereka tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak dalam skenario studi kasus atau situasi kehidupan nyata.
5. Sikap Positif terhadap Pajak: Kegiatan ini berhasil merubah sikap siswa menjadi lebih positif terhadap kewajiban perpajakan dan menyadari pentingnya peran pajak dalam pembangunan dan pelayanan publik.
6. Penggunaan Metode Interaktif: Penggunaan berbagai metode interaktif dan partisipatif dalam penyuluhan membuat materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
7. Dukungan dari Sekolah: Kegiatan ini mendapatkan dukungan yang baik dari pihak sekolah, termasuk guru dan staf, yang berkontribusi pada kelancaran penyelenggaraan penyuluhan.
8. Manfaat untuk Masa Depan: Penyuluhan ini memberikan manfaat bagi siswa dalam mempersiapkan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan di masa depan.

Dengan hasil-hasil yang positif ini, kegiatan penyuluhan tentang tata cara pemotongan atau pemungutan pajak pada SMP Primbana Medan dianggap berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa dalam memahami pentingnya perpajakan dan menjalankan kewajiban perpajakan dengan baik. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, kegiatan penyuluhan ini dapat terus

ditingkatkan dalam memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan sekolah di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa SMP Primbana Medan serta pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.03/2010 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan, Tata Cara Pembayaran, dan Tata Cara Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Karyawan Berupa Penghasilan Tetap dan/atau Tidak Tetap.
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2010 tentang Tata Cara Pengenaan, Penetapan, dan Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai atas Kegiatan Impor Barang Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak Bukan Importir dan/atau Bukan Produsen yang Berstatus Importir.
Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Karyawan dan Pensiunan Berupa Penghasilan Tetap.
Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2015 tentang Tata Cara Pemungutan dan Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Barang dan Jasa yang Dikenakan Tarif Keluaran oleh Pengusaha Kena Pajak Bukan Produsen atau Importir.
Buku Panduan Pajak Terbitan Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.
Materi Pelatihan Pajak dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Lembaga Pendidikan terkait.